

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-Akhir ini masalah lingkungan sering menjadi topik pembicaraan di berbagai belahan dunia. Manusia, alam, dan lingkungannya, merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam hal menopang kehidupan di muka bumi ini. Ketergantungan hidup manusia pada alam dan lingkungannya sedemikian besar, karena manusia tidak akan dapat hidup tanpa adanya daya dukungan dari lingkungannya. Maka tidak dipungkiri bahwa manusia memiliki andil yang besar dalam pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup ini.¹

Seiring dengan berkembangnya peradaban umat manusia, alam tidak lagi nyaman untuk dihuni. Tanahnya menjadi gersang dan tandus, hal ini diperparah dengan terjadinya bencana seperti: banjir dan tanah longsor yang seolah-olah sudah menjadi langganan bencana tiap tahun di Indonesia.

Untuk mengatasi berbagai perkembangan permasalahan lingkungan hidup, berbagai program pengelolaan lingkungan hidup dirancang mulai dari tingkat pusat hingga daerah dan dikembangkan di berbagai sektor, mulai dari sektor pendidikan, sektor industri, sektor pertanian, sektor pemerintahan dan lain-lain.

¹ A Muhtadi dan Dkk, *Tingkatkan Taqwa Melalui Kepedulian Lingkungan (Peduli Lingkungan dalam Perspektif Islam)* (K. S. Amsir & Dkk (eds.)). (Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, 2011), 7–8.

Salah satu upaya dari pemerintah pada sektor pendidikan adalah dengan memberikan pendidikan karakter di sekolah, hal ini guna mencegah adanya fenomena-fenomena di masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai moral dan etika. Secara praktis pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kebaikan kepada sekolah atau kampus yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan yang melaksanakan nilai-nilai tersebut. Baik berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, maupun sesama nusa bangsa sehingga menjadi insan paripurna.²

Pendidikan karakter peduli lingkungan sebenarnya telah ada di dalam kurikulum sekolah sejak dahulu.³ Hal ini dapat dilihat dari tata ruang sekolah yang asri dan hijau. Tetapi konsep kepedulian lingkungan tersebut belum sepenuhnya di implementasikan kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa anak yang masih mengabaikan tanaman di sekitarnya yang layu, membuang sampah tidak pada tempatnya, guru masih memiliki pemikiran bahwa media pembelajaran harus selalu baru, dan masih banyak lagi.⁴

Karakter peduli lingkungan dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

² A Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

³ Wakhidah Kholifatul, "Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Konservasi terhadap Karakter Peduli pada Lingkungan Anak Usia Dini," *Jurnal Belia*, 2, 3 (2014): 39.

⁴ Kholifatul, 39.

Dalam penanaman pendidikan karakter di lembaga formal seperti madrasah peran guru agama sangat berpengaruh seperti halnya guru Pendidikan Agama Islam. Perwujudan Pendidikan Agama Islam tidak hanya terpacu pada pendidikan saja namun juga dengan lingkungannya, hal tersebut termuat dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain :

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.⁵

Dalam ruang lingkup tersebut pada pembelajaran Akidah Akhlak sangat di butuhkan dalam menjaga ke seimbangan dan keselarasan Pendidikan Agama Islam, seperti adanya usaha pelestarian lingkungan seperti yaitu terselenggaranya lembaga pendidikan yang berwawasan lingkungan.

Pembelajaran Aqidah Akhlak memang dirasa perlu, mengingat pendidikan Akhlak sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan mampu menjadikan siswa-siswi dapat menjaga lingkungan, menjaga tingkah laku yang akan dilakukan sebab pembelajaran pada Akidah Akhlak berisi tentang etika, norma, penanaman Akhlak yang baik.

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 22.

Disinilah keunikan MTs Negeri 2 Kediri yang masih konsisten dengan menyuguhkan suatu sistem pendidikan yang mampu menjembatani kebutuhan fisik (jasmani) dan kebutuhan mental spiritual (rohani) manusia, hal itu bisa di lihat bahwasannya di MTs Negeri 2 Kediri sudah mulai mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan suksesnya meraih gelar sekolah berkarakter atau widya pakarti nugraha tingkat provinsi, dan juga meraih penghargaan madrasah adiwiyata tingkat nasional, dan ikut serta dalam lomba lingkungan sekolah sehat tingkat provinsi serta terdapat tambahan mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang masuk ke dalam kategori muatan lokal. Tidak hanya itu, sekolah juga menyediakan berbagai kebutuhan penunjang yang dapat mendukung terlaksana peduli lingkungan pada siswa, seperti tersedianya air bersih, tempat cuci tangan, toilet yang bersih, tempat sampah serta berbagai macam alat kebersihan. Ditambah taman yang terletak didepan kelas, kebun toga, dan juga terdapat kantin sehat tanpa sampah plastik serta hiasan-hiasan yang menempel ditembok, digantung-gantungkan di pepohonan.

Dalam melancarkan visinya MtsN 2 Kediri melakukan upaya visinya dengan melaksanakan pendidikan bermutu tinggi dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif, menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang professional, transparan dan akuntabel, menyelenggarakan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional, mewujudkan rencana pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, menumbuhkan

penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa, mewujudkan lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya saing, menumbuhkan wawasan dan kepedulian warga madrasah terhadap manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan, menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri, sehat dan nyaman.

Apa yang telah dicapai oleh MTsN 2 Kediri seperti sekarang ini tidak dapat dipisahkan dari perjuangan, peran dan jasa para pemimpin (pengelola), guru, karyawan serta semua yang telah dan sedang terlibat dalam pengembangan madrasah dari awal berdirinya sampai sekarang, dan banyak sekali prestasi yang di torehkannya, salah satunya adalah pada tahun 2014 sekolah ini juara 1 dalam lomba Adiwiyata se-Jawa timur program pemberdayaan lingkungan yang sudah lama di jalankan dan pada akhirnya sekolah ini merubah wajahnya menjadi sekolah Adiwiyata. Madrasah ini berkembang sangat cepat.

Maka dari itu peneliti menganggap fenomena ini perlu diteliti karena selain untuk mengetahui proses implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan termasuk mendeskripsikan program-program apa saja yang diberikan oleh Kepala Sekolah dan Guru kepada Peserta Didik dan juga untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan agar tercipta generasi bangsa yang berkepribadian yang baik dan peduli terhadap lingkungan.

Dari situlah peneliti mengangkat judul penelitian **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 2 Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam pengimplemtasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kediri?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi terhadap implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pengimplemtasian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kediri?
2. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kediri?
3. Untuk mengetahui evaluasi terhadap implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kediri?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian di MTsN 2 Kediri ini adalah adanya manfaat teoritis sekaligus praktisnya. Berikut beberapa manfaat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan dan pengetahuan berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sejenis yang membahas mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan di masa mendatang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan untuk memperbaiki program-program yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah atau madrasah. Serta sebagai bahan evaluasi untuk menyusun program implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang lebih baik lagi kedepannya.

- b. Bagi Guru

Memberikan bahan evaluasi mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan oleh guru di kelas serta sebagai refleksi untuk upaya-upaya peningkatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah atau Madrasah.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu memberikan gambaran mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan yang ada di lingkungan Sekolah atau Madrasah serta hasil dari penelitian ini ialah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi dan evaluasi untuk terus mengembangkan program-program yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah dalam pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah atau Madrasah.

d. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Manfaat bagi calon pendidik yakni memberikan pandangan bagi pada calon pendidik mengenai program yang dapat dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah atau Madrasah sehingga dapat mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi.

e. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik sendiri yakni untuk lebih menanamkan karakter yang baik untuk peduli dan merawat lingkungan, serta menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau biasa disebut telaah pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menguatkan penelitian saat ini. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada di temukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Tesis saudari Shobah Shofariyani Iryanti, mahasiswa program magister jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim (2016) yang berjudul *“Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus di SMP Negeri 10 dan SMP Negeri 22 Malang.”* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program pembentukan karakter peduli lingkungan, proses pembentukan karakter peduli lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam, dan dampak pembentukan karakter peduli lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam terhadap kepedulian lingkungan siswa di SMPN 10 dan SMPN 22 Malang.“ Dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan hasil bahwasannya melalui Pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SMPN 10 dan SMPN 22 Malang. program pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMPN 10 dan SMPN 22 Malang telah terlaksana dengan baik melalui Pendidikan Agama Islam.⁶

⁶ Shobah Shofariyani Iryanti, “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus di SMP Negeri 10 dan SMP Negeri 22 Malang)” (Tesis program

Persamaan penelitian skripsi saudara Shobah dengan penelitian skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap peduli lingkungan. Namun perbedaannya adalah skripsi saudara Shobah meneliti tentang program-program pembentukan karakter peduli lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam, sedangkan skripsi ini meneliti bagaimana implementasi dari pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Amanah mahasiswa dari jurusan PAI Universitas Islam Malang (2020) yang berjudul *“Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda Dau Malang”* penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi internalisasi pendidikan peduli lingkungan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Dau. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari internalisasi peduli lingkungan pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013 yang diperintahkan oleh pendidikan pusat, sehingga guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik dan sistematis.⁷

Persamaan penelitian skripsi saudara Siti Nur Amanah dengan penelitian skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan peduli lingkungan pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Namun

magister jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

⁷ Siti Nur Amanah, *“Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda Dau Malang”* (Skripsi, Malang, Universitas Islam Malang, 2020).

perbedaannya adalah skripsi saudara Siti Nur Amanah meneliti tentang proses internaslisasi pendidikan peduli lingkungan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan skripsi ini meneliti bagaimana implementasi dari pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Dari jurnal yang ditulis Saifudin mahasiswa Universitas Islam Majapahit Mojokerto yang berjudul "*Pembelajaran Akidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan di MAN 1 Lamongan*". Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Lamongan dapat di tarik kesimpulan antara lain bahwa tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan di sekolah Adiwiyata MAN 1 Lamongan meliputi pertama tujuan institutional yang lebih kepada tercapainya visi dan misi yang ada di MAN 1 Lamongan Kedua Tujuan instructional yang lebih kepada keterampilan siswa agar memiliki karakter peduli terhadap lingkungan hidup. Selain itu, proses pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata MAN 1 Lamongan mulai dari perencanaan materi pembelajaran, metode, media, strategi serta pengevaluasian. Serta Pelaksanaan yang terdiri dari Pendahuluan, Isi dan Penutup. Sedangkan sumberdaya pembelajaran sangat dikembangkan dengan sebaik baiknya.⁸

⁸ Saifudin, "Pembelajaran Akidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan di MAN 1 Lamongan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, 1, 2019.

Persamaan penelitian saudara Saifudin dengan penelitian skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang Pembelajaran Akidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan. Namun perbedaannya adalah penelitian saudara Saifudin meneliti pembelajaran akidah akhlak yang telah diintegrasikan dengan nilai nilai adiwiyta di dalamnya, sedangkan skripsi ini lebih mengarah kepada bagaimana pembelajaran akidah akhlak yang telah diajarkan oleh guru mampu diimplementasikan dengan baik khususnya pada karakter peduli lingkungan.

F. Definisi Operasional

Definisi Konsep merupakan suatu penjabaran pengertian secara teori (berkonsep) dari variabel-variabel yang telah dikemukakan oleh para ahli atau pakar. Definisi konseptual dari masing-masing variabel berarti sesuatu yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsinya berupa penjabaran dan penyimpulan terhadap teori para ahli atau pakar, sehingga memunculkan gambaran awal. Jadi definisi dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bagi pembaca, dimana penjabaran yang ditulis sesuai dengan teori yang mendukung variabel-variabel tersebut.⁹ Adapun definisi konsep variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dapat diartikan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

⁹ Asep Jamaludin, "Analisis Kualitas Pelayanan Dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Rumah Makan Padang Sederhana Karawang," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*, 1, 4 (2018): 10.

Menurut Setiawati pendidikan karakter merupakan suatu ilmu yang diberikan untuk mewujudkan negara yang dapat dipandang oleh dunia internasional maupun Tuhan, bahwa bangsa tersebut berakhlak, berbudi perkerti dan bermartabat.¹⁰ Menurut Thomas Lickona sebagaimana dikutip oleh Ma'arif pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis.¹¹

2. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan sendiri dapat dimaknai dengan karakter peduli lingkungan merupakan suatu bentuk sikap atau tindakan yang dimiliki individu manusia dalam upaya membenahi, menjaga, mengelola dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar sehingga ada manfaat yang diperoleh dari alam atau lingkungan tersebut dapat dinikmati dan digunakan makhluk hidup. Berdasarkan uraian di atas, karakter peduli lingkungan dapat disimpulkan sebagai sikap yang berupaya untuk memelihara dan mencegah kerusakan pada lingkungan.

12

3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah upaya membentuk dan menumbuhkan nilai-nilai karakter atau sikap cinta lingkungan yang berfungsi meningkatkan rasa peduli peserta didik terhadap pelestarian

¹⁰ Nanda Ayu Setiawati, "Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa" (prosiding, Medan, Universitas Negeri Medan., 2017), 350.

¹¹ Muhammad Anas Ma'arif, "Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 32.

¹² Siwi Purwanti, "Penerapan Small Group Discussion untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Mahasiswa PGSD UAD," *Jurnal Dialektika*, 2017, 16.

dan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan uraian di atas pendidikan karakter peduli lingkungan adalah media untuk membentuk individu yang memiliki sikap berwawasan dan berbudaya lingkungan.¹³

4. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. dan merealisasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan hadis.¹⁴

¹³ Melia Rimadhani Trahati, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap" (Skripsi, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 26.

¹⁴ Saifudin, "Pembelajaran Akidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan di MAN 1 Lamongan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, 1, 2019